

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA  
DI SMP NEGERI 5 ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**MUKHOFIFAH ILZA SAFITRI**  
**NIM. 2118087**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA  
DI SMP NEGERI 5 ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**MUKHOFIFAH ILZA SAFITRI**

**NIM. 2118087**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**SURAT PERNYATAAN**  
**KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUKHOFIFAH ILZA SAFITRI

NIM : 2118087

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMP NEGERI 5 ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademis dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 16 Mei 2022

Yang Menyatakan

  
**MUKHOFIFAH ILZA SAFITRI**  
**NIM. 2118087**

**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag**  
Perum Tanjung B-10 N0.12 Tirto Kab. Pekalongan

---

**NOTA PEMBIMBING**

Pekalongan, 16 Mei 2022

Lamp. : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. **Mukhofifah Ilza Safitri**

Kepada Yth.  
Dekan FTIK IAIN Pekalongan  
c.q. Ketua Jurusan PAI  
di  
**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i :

Nama : Mukhofifah Ilza Safitri  
NIM : 2118087  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 5 Ulujami Kabupaten Pemasang**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing

  
**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
**NIP.197301122000031001**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajeun Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id//Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi Saudari :

**Nama : MUKHOFIFAH ILZA SAFITRI**  
**NIM : 2118087**  
**Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMP  
NEGERI 5 ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 24 Mei 2022 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

**Ningsih Fadhlah, M.Pd.**  
NIP. 198508052015032005

Penguji II

**Andung Dwi Haryanto, M.Pd.**  
NIP. 198902172019031007

Pekalongan, 24 Mei 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je

ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ا = i	اي = ai	ي = i
ا = u	او = au	او = u

## 3. Ta Marbutah

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

## 4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البيدع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

## Contoh

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

## **PERSEMBAHAN**

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Penyayang, sebagai wujud rasa syukur serta rasa hormatku, kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Wahyono dan Ibu Maryati tercinta, yang selalu memberikan dukungan moral dan materi, bimbingan, do'a serta kasih sayang di setiap langkahku, sehingga penelitian ini dapat selesai dan berjalan dengan lancar.
2. Kakak-kakak dan adikku, Syaifudin Zuhri, Yulianah, Fuad Faizal, dan Muhammad Ghufron Azzumar yang senantiasa memberikan semangat dan mendukungku sepenuhnya.
3. Sahabat-sahabatku, Hanif Aulia Maghfiroh, S.Pd, Devi Apriliani, Amd. Keb., Lilis Setyoningsih S.Pd, dan Dewi Silfiana, S.Pd, Iltiqoul Amiroh, dan Noviyanti yang selalu memberikan semangat dan tawa dalam kebersamaan.
4. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2018 dan almamater IAIN Pekalongan yang luar biasa.

## MOTTO

وَالْيَوْمَ اللَّهُ يَرْجُوا كَان لَمَنْ حَسَنَةً أُسْوَةً اللَّهِ رَسُولٍ فِي لَكُمْ كَان لَقَدْ  
كَثِيرًا اللَّهُ وَذَكَرَ الْآخِرَ

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”.

**(QS. Al-Ahzab 33:21)**

## ABSTRAK

Safitri, Mukhofifah Ilza. 2022. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 5 Ulujami Kabupaten Pemalang. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan. Pembimbing: Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag.

Kata kunci: Upaya Guru PAI, Karakter Religius.

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa di SMP Negeri 5 Ulujami. Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya upaya guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Ulujami dalam membentuk kepribadian siswa agar memiliki jiwa karakter religius. Meski demikian, masih ditemukan beberapa siswa yang kurang menghayati dan menerapkan nilai-nilai karakter religius yang sesuai dengan nilai agama yang berlaku.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1) Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa di SMP Negeri 5 Ulujami Kabupaten Pemalang? 2) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa di SMP Negeri 5 Ulujami Kabupaten Pemalang?. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menjelaskan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa di SMP Negeri 5 Ulujami Kabupaten Pemalang, dan untuk menjelaskan faktor pendukung dan faktor penghambat dari upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa di SMP Negeri 5 Ulujami Kabupaten Pemalang.

Penelitian ini merupakan jenis *field research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dan dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian bahwa keadaan akhlak peserta siswa di SMP Negeri 5 Ulujami Kabupaten Pemalang pada umumnya sudah baik, akan tetapi masih ada beberapa yang perlu pembinaan. Upaya guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa di SMP Negeri 5 Ulujami Kabupaten Pemalang dibagi menjadi dua tahap yaitu: 1) Pembelajaran di dalam kelas dengan kegiatan pembiasaan membaca do'a, sholawat tibboni qulub, li khomsatun dan surat-surat pendek. Lalu yang kedua ada metode nasihat dan motivasi, dan yang ketiga ada metode cerita pemberian ketiga metode ini agar menjadikan siswa lebih termotivasi menjadi manusia yang berakhlakul karimah. 2) Pembelajaran di luar kelas meliputi metode keteladanan meliputi kegiatan sholat dhuha di jam istirahat pertama, dan sholat dhuhur di jam istirahat kedua. Kegiatan yang diadakan sekolah, melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti Irmus, pelatihan MTQ, dan Kaligrafi, peringatan hari besar Islam. Faktor pendukung meliputi faktor internal, sarana dan prasarana yang memadai, kurikulum pendidikan, dan peran orang tua. Faktor penghambat meliputi: keluarga, pergaulan bebas, lingkungan masyarakat, lingkungan pertemanan, dan media sosial.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur senantiasa saya panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan segala nikmat, rahmat serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMP NEGERI 5 ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG”.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang menekankan kepada umatnya untuk belajar terus menerus sepanjang hayat dan berbagi ilmu dan pengalaman kepada sesama.

Penyusunan skripsi ini diperoleh berkat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku rector IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, sekaligus dosen pembimbing skripsi ini, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukkan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Agus Khumaedy, M.Ag, selaku dosen wali yang senantiasa memberi nasihat dan motivasi kepada penulis.

5. Bapak Ibu dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
6. Ibu Fajridyah Handayani, S.Ag selaku Kepala SMP Negeri 5 Ulujami Kabupaten Pemalang, dan juga pihak SMP Negeri 5 Ulujami yang telah menerima dan membantu peneliti dalam proses penelitian.
7. Kepada Ibu Aeni Fathonah S.Ag selaku guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 5 Ulujami Kabupaten Pemalang yang telah berkenan memberikan banyak ilmu baru selama proses penelitian.
8. Bapak, ibu dan keluarga yang telah memberikan kasih sayang dan do'anya kepada penulis.
9. Teman-teman jurusan PAI Angkatan 2018 IAIN Pekalongan, penulis bangga dan senang bisa belajar bersama kalian.
10. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari dengan setulus-tulusnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun. Peneliti harapkan demi peningkatan kualitas penelitian yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Aamiin ya rabbal alamin.

Pekalongan, 16 Mei 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR BAGAN DAN TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori.....	16
1. Upaya Guru.....	16
a. Pengertian upaya dan strategi.....	16
b. Jenis-jenis upaya .....	17
2. Guru Pendidikan Agama Islam.....	25
a. Pengertian guru .....	25
b. Tugas guru PAI .....	28

3.	Karakter Religius Siswa .....	28
a.	Pengertian karakter.....	28
b.	Karakter religius .....	30
c.	Karakteristik Karakter Religius.....	32
d.	Teori pembentukan karakter.....	33
e.	Faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter .....	34
B.	Penelitian Relevan.....	36
C.	Kerangka Berpikir .....	43
<b>BAB III UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMP NEGERI 5 ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG</b>		
A.	Profil SMP Negeri 5 Ulujami Kabupaten Pemalang.....	46
1.	Identitas Sekolah .....	46
2.	Visi Misi SMP Negeri 5 Ulujami Kabupaten Pemalang	47
3.	Struktur Organisasi Sekolah.....	51
4.	Data Pendidik dan Tata Usaha .....	54
5.	Data Siswa.....	54
6.	Sarana dan Prasarana.....	58
B.	Pelaksanaan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 5 Ulujami Kabupaten Pemalang .....	59
C.	Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 5 Ulujami Kabupaten Pemalang.....	69
<b>BAB IV ANALISIS UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMP NEGERI 5 ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG</b>		
A.	Analisis Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 5 Ulujami Kabupaten Pemalang .....	77

B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 5 Ulujami Kabupaten Pemalang.....	85
---	----

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	95
B. Saran.....	96

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR BAGAN DAN TABEL**

Bagan 2.1: Kerangka Berfikir .....	45
Tabel 3.1 : Personalia Sekolah.....	51
Tabel 3.2 : Data Pendidik dan Tata Usaha.....	54
Tabel 3.3 : Data Siswa .....	54
Tabel 3.4 : Prestasi Siswa .....	55
Tabel 3.5 : Jumlah ruang menurut jenis dan kondisi .....	58

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Penelitian
3. Pedoman Wawancara Guru
4. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah
5. Pedoman Wawancara Siswa
6. Transkrip Wawancara Guru
7. Transkrip Wawancara Kepala Sekolah
8. Transkrip Wawancara Siswa
9. Catatan Lapangan
10. Dokumentasi Penelitian
11. Silabus
12. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Kurikulum 2013 kelas VIII

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Karakter secara etimologis berasal dari bahasa Yunani *Karasso* yang mempunyai arti “format dasar”, yang dapat diartikan seperti sidik jari.<sup>1</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) karakter diartikan “tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lainnya”.<sup>2</sup> Sedangkan religius berasal dari bahasa Inggris yaitu *Religion* yang berarti agama atau keyakinan, yang bersumber dari ajaran agama seseorang sebagai pedoman atau petunjuk hidup sebagai perwujudan sebagai hamba Allah.<sup>3</sup> Karakter merupakan sifat atau watak yang ada dalam diri setiap orang. Karakter inilah yang dapat mempengaruhi pikiran maupun tingkah laku keseharian seseorang, sehingga membedakan antara manusia yang satu dengan manusia yang lain. Dengan adanya perbedaan karakter dari setiap orang, maka pendidikan karakter harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>4</sup> Sikap atau kepribadian seseorang dapat dipengaruhi oleh hereditas maupun pengaruh lingkungan yang membedakan satu sama lain diwujudkan dengan sikap melalui kehidupan sehari-hari.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Abdul Jalil, “Karakter Pendidikan untuk Membentuk Pendidikan Karakter”, (*Nadwa Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, Nomor.2, Oktober 2012).

<sup>2</sup> Samrin, “Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)”, (*Jurnal Al-Ta’dib*, Vol. 9 No. 1, Januari-Juni 2016).

<sup>3</sup> Rifa Luthfiyah, dan Ashif Az Zafi, “Penanaman Nilai Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam Di Lingkungan Sekolah RA Hidayatus Shibyan Temulus”, (*Jurnal Golden Age*, Universitas Hamzanwadi Vol. 5 No. 02, Desember 2021).

<sup>4</sup> Sukiyat, “Strategi Implementasi Pendidikan Karakter”, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020), hlm. 3.

<sup>5</sup> Ani Nur Aeni, “Pendidikan Karakter Untuk Mahasiswa PGSD”, (Bandung: UPI PRESS, 2014), hlm. 23.

Pendidikan karakter menjadi salah satu upaya untuk membangun sikap pada diri seseorang (*character building*) yang mendukung perkembangan sosial, emosional, dan etis siswa.<sup>6</sup> Karakter religius adalah suatu suatu penghayatan ajaran agama yang telah melekat pada diri seseorang sehingga memunculkan sikap atau perilaku dalam bertindak.<sup>7</sup> Adapun nilai dari pendidikan karakter religius meliputi tiga dimensi relasi yaitu hubungan dengan Tuhan, individu dengan sesama, dan dengan alam semesta.<sup>8</sup>

Lembaga pendidikan formal kini mulai memasukkan pendidikan karakter kedalam kurikulum. Permasalahan yang kini menjadi sorotan dan menjadi perhatian tersendiri didalam masyarakat yaitu mengenai pendidikan karakter yang ada di sekolah. Masalah karakter adalah masalah yang sangat mendasar, sehingga akan jauh lebih sulit penanganannya, karena seharusnya pendidikan karakter diterapkan dari masa anak-anak.<sup>9</sup>

Masa remaja diistilahkan oleh orang barat sebagai masa puber atau adolensi yaitu masa transisi dari masa anak-anak menuju ke masa dewasa.<sup>10</sup> Perkembangan intelegensi remaja dapat ditinjau dari perkembangan kognitif Piaget yang terjadi pada usia 11 atau 12 tahun ke atas. Pada tahap ini remaja

---

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 24.

<sup>7</sup> Uqy Syauqiyyatus Su'adah, "*Pendidikan Karakter Religius (Strateg Tepat Pendidikan Agama Islam dengan Optimalisasi Masjid*", (Jawa Timur: CV. Global Aksara Press, 2021), hlm. 3.

<sup>8</sup> Sri Narti, "*Bimbingan Konseling Berorientasi Penumbuhan Karakter Berbasis Literasi Pengalaman Tiruan*" (Sukoharjo, Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2019), hlm. 22-23.

<sup>9</sup> Inswide, "*Wawasan Pendidikan Karakter*", (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management 2021), hlm 1-2.

<sup>10</sup> Tri Emaryani, "*Pembentukan Karakter Remaja Melalui Keterampilan Hidup*", (*Jurnal Pendidikan Karakter*", Tahun V, Nomor 2, Oktober 2015).

sudah dapat berpikir secara logis dan teoritis terlepas dari apa yang diamati saat itu.<sup>11</sup>

Banyak peserta didik yang kurang memiliki kesopanan terhadap guru maupun orang tuanya. Hal ini terjadi yang mungkin disebabkan kurang adanya bimbingan dan arahan serta pendampingan dari orang tua pada waktu dirumah, ataupun bisa jadi karena upaya guru dalam mengajarkan mengenai karakter religius yang kurang berkesan, sehingga sulit diterapkan didalam diri peserta didik. Oleh karenanya upaya guru PAI sangat tepat untuk memberikan pengarahan dalam membentuk karakter religus pada peserta didik. Dengan adanya proses pembelajaran yang aktif dan suasana belajar yang tidak membosankan, menjadi kunci utama. Seorang pendidik harus mampu membentuk karakter atau perilaku pada siswa, agar siswa memiliki potensi spiritual keagamaan, dan dapat mengendalikan diri, menjadi pribadi yang baik serta berakhlak mulia, dan juga cerdas, sehingga dapat bermanfaat untuk dirinya, dan orang disekitarnya.<sup>12</sup>

Seperti yang dinyatakan oleh Agus Wibowo mengenai pendidikan karakter, bahwasanya peran lembaga pendidikan sangatlah penting untuk menghasilkan penerus bangsa yang berkarakter.<sup>13</sup> Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa guru menjadi salah satu faktor pendukung dalam membentuk karakter

---

<sup>11</sup> Rahmi Aneka Sari, “*Psikologi Perkembangan*”, (Pekalongan, PT Nasya Expanding Management (Anggota IKAPI, 2017), hlm. 207.

<sup>12</sup> Fajridyah Handayani, Kepala SMP Negeri 5 Ulujami Kabupaten Pemalang, *Wawancara*, Jum’at 22 April 2022.

<sup>13</sup> Fadilah, dkk, “*Pendidikan Karakter*”, (Jawa Timur: CV AGRAPANA MEDIA, 2021), hlm. 1-2.

religius pada peserta didik, karena guru menjadi teladan yang dapat memberikan contoh perilaku yang baik yang bisa ditiru oleh peserta didik.<sup>14</sup>

Makna upaya dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah usaha atau ikhtiar dalam mencapai tujuan tertentu atau menyelesaikan suatu masalah tertentu.<sup>15</sup> Wina Senjaya mengemukakan bahwa upaya merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan seorang pendidik dan juga peserta didik agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan juga efisien.<sup>16</sup>

Berdasarkan wawancara dengan guru PAI SMP Negeri 5 Ulujami Kabupaten Pemalang, terdapat berbagai upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa di SMP negeri yang biasanya jarang terdapat kegiatan khusus religius atau keagamaan. SMP 5 Negeri 5 Ulujami Kabupaten Pemalang merupakan salah satu sekolah yang mendidik siswanya agar memiliki karakter religius yang termuat dalam kurikulum 2013 dengan adanya pembentukan sikap dan kepribadian siswa.<sup>17</sup>

Upaya yang dilakukan guru PAI di SMP Negeri 5 Ulujami Kabupaten Pemalang dalam membentuk karakter religius pada siswa adalah mengajarkan kesopanan kepada peserta didik dengan cara melakukan 3M (salam, senyum, sapa) yang diterapkan di lingkungan sekolah maupun luar

---

<sup>14</sup> Nursalam, dkk. "*Model Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar*", (ISBN: CV AA RIZKY, 2020), hlm. 163

<sup>15</sup> M. Dahlan R, dan Rizcka Fatya Rahayu, "*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Jarak Jauh*", (Jurnal DOI: 10.25299/al-thariqah.2021.vol6(1).6648.

<sup>16</sup> Haudi, "*Strategi Pembelajaran*", (Sumatra Barat: CV Insan Cendikia Mandiri, 2021), hlm. 1-3.

<sup>17</sup> Aeni Fatonah, Guru PAI SMP Negeri 5 Ulujami Kabupaten Pemalang, *Wawancara*, Jum'at 22 April 2022

sekolah, melaksanakan sholat dhuha setiap istirahat pertama dan melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah setiap jam istirahat kedua, serta melaksanakan jum'at bersih. Ketika pembelajaran di dalam kelas guru PAI memberikan nasihat serta motivasi, seperti hasil observasi pembelajaran pada kelas VIII, Ketika siswa jenuh dengan pembahasan yang guru PAI sampaikan maka ditampilkan video mengenai motivasi.<sup>18</sup>

Berdasarkan wawancara dengan guru PAI SMP Negeri 5 Ulujami Kabupaten Pemalang ini menerapkan dua metode dalam membentuk karakter religius dengan pembelajaran di dalam kelas seperti melakukan pembiasaan, nasihat dan motivasi, serta metode cerita. Sedangkan pembelajaran di luar kelas dengan metode keteladanan dan kegiatan sekolah seperti kegiatan ekstrakurikuler. Dalam membentuk karakter religius pada siswa juga sesuai dengan visi misi dari sekolah yaitu berprestasi, beriman dan berbudi pekerti luhur.<sup>19</sup>

Bertolak dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih mendalam mengenai bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa di SMP Negeri 5 Ulujami Kabupaten Pemalang, dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 5 Ulujami Kabupaten Pemalang”**.

---

<sup>18</sup> Fajridyah Handayani, Kepala SMP Negeri 5 Ulujami Kabupaten Pemalang, *Wawancara*, Jum'at 22 April 2022.

<sup>19</sup> Aeni Fatonah, Guru PAI SMP Negeri 5 Ulujami Kabupaten Pemalang, *Wawancara*, Jum'at 22 April 2022

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti Menyusun rumusan masalah untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa di SMP Negeri 5 Ulujami Kabupaten Pemalang?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat mengenai upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa di SMP Negeri 5 Ulujami Kabupaten Pemalang?

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis mempunyai tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa di SMP Negeri 5 Ulujami Kabupaten Pemalang.
2. Untuk menjelaskan apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dari upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa di SMP Negeri 5 Ulujami Kabupaten Pemalang.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini, peneliti berharap :

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan karakter religius di Indonesia dalam menghadapi realita kehidupan di masa yang akan datang.
  - b. Menambah khasanah keilmuan dan wawasan mengenai upaya guru pendidikan Agama Islam yang mengacu pada pendidikan karakter religius.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi guru PAI, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat serta sumbangsih keilmuan khususnya dibidang Pendidikan Agama Islam serta membentuk karakter religius terhadap siswa.
  - b. Bagi peneliti, sebagai penambah khasanah keilmuan dan pengetahuan serta wawasan mengenai upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SMP Negeri 5 Ulujami Kabupaten Pematang Jaya.
  - c. Bagi masyarakat umum ataupun orang yang mempunyai perhatian khusus didunia pendidikan, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik dan berguna, mengenai pentingnya pendidikan khususnya pendidikan karakter religius.

## E. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung, dan tidak dilaksanakan di laboratorium maupun di perpustakaan, namun dilakukan di lapangan (kancah). Penelitian lapangan pada dasarnya merupakan penelitian kualitatif yang penelitiannya mengamati dan mencatat secara langsung orang-orang dalam setting alamiah untuk jangka waktu yang lama, dan juga dengan pertanyaan yang dirumuskan secara longgar, kemudian mempunyai lokasi tersendiri untuk penelitian, memperoleh akses, kemudian menerapkan peranan sosial dalam penataan, setelah semuanya selesai, setelah itu melakukan observasi atau pengamatan.<sup>20</sup>

Adapun studi lapangan ini dilakukan di SMP Negeri 5 Ulujami Kabupaten Pemalang mengenai “Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa di SMP Negeri 5 Ulujami Kabupaten Pemalang.

#### b. Pendekatan Penelitian

Hasil dari pendekatan penelitian kualitatif lebih ditekankan pada inti dari generalisasi, yang dalam memberikan penafsiran hasilnya, dan pengumpulan data tidak menggunakan angka.

---

<sup>20</sup> Slamet Untung, “*Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 215.

Peneliti menjadi instrumen kunci dengan pengumpulan datanya melalui informasi tertentu dengan menggunakan sumber data, serta analisis data yang bersifat induktif dengan cara observasi.<sup>21</sup>

Pada pendekatan penelitian ini data yang akan penulis dapatkan adalah data mengenai upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius terhadap siswa di SMP Negeri 5 Ulujami Kabupaten Pemalang.

## 2. Sumber Data

Pada sebuah penelitian dibutuhkan sumber data yang valid, terdapat tiga sumber data pada penelitian ini yaitu:

### a. Sumber Data Primer

Data yang secara langsung dikumpulkan oleh peneliti dengan tujuan untuk melakukan penelitian tertentu disebut sumber data primer. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Ulujami, dan siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Ulujami Kabupaten Pemalang.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data yang sudah ada, yang berasal dari pengumpulan data yang telah dilakukan oleh pihak lain untuk kepentingan tertentu (bukan penelitian saat ini) disebut sumber

---

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm. 195

data sekunder.<sup>22</sup> Data sekunder dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian, dokumen-dokumen terkait dan dokumentasi.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengambilan data penelitian kualitatif yang akan dibahas lebih lanjut dalam bagian ini terdiri dari teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik dokumentasi. Pengumpulan data menjadi metode terbaik dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan serta untuk menjawab “*big question*” yang sudah disusun oleh para peneliti. Peneliti dapat memilih atau mengkombinasikan beberapa teknik dalam memperoleh data lapangan. Dalam pengumpulan data ini menggunakan metode sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi yaitu peneliti mengamati lingkungan atau aktivitas perilaku partisipan. Proses pengamatan ini berlangsung secara mendalam dengan cara tidak berinteraksi dengan partisipan.<sup>23</sup>

Dalam metode ini penulis mendapatkan data-data tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius terhadap siswa di SMP Negeri 5 Ulujami Kabupaten

---

<sup>22</sup> Mahfud Sholihin, “*Analisis Data Penelitian Menggunakan Software STATA*”, (Yogyakarta: Penerbit ANDI (Anggota IKAPI), 2021), hlm. 26.

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm. 26

Pemalang dengan melakukan kegiatan pengamatan di ruang kelas pada saat pembelajaran berlangsung

b. Wawancara

Teknik wawancara adalah salah satu metode yang sering dilakukan dalam penelitian kualitatif, dengan pengambilan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab kepada partisipan. Tujuan dari wawancara adalah mengeksplorasi sebuah makna atau informasi yang menerangkan sebuah kejadian yang diperlukan untuk mengatasi masalah atau untuk menemukan sebuah konstruksi teori.<sup>24</sup>

Metode ini digunakan peneliti untuk mewawancarai Kepala Sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa SMP Negeri 5 Ulujami Kabupaten Pemalang, untuk mengetahui bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam serta faktor apa saja yang mendukung dan menghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa di SMP Negeri 5 Ulujami Kabupaten Pemalang.

c. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang melibatkan analisis isi dari dokumen tertulis untuk membuat deduksi tertentu berdasarkan parameter penelitian disebut dengan metode dokumentasi.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Fitri Nur Mahmudah, “*Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas TI. 8*”, (Yogyakarta: UAD PRESS, 2021), hlm. 16.

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm. 20

Metode dokumentasi oleh penulis digunakan untuk mendapatkan informasi tambahan, seperti foto ketika kegiatan berkaitan dengan upaya guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa di SMP Negeri 5 Ulujami Kabupaten Pemalang.

#### 4. Teknik Analisis Data

Tahapan yang dilakukan seorang peneliti setelah data terkumpul yaitu menganalisis data dengan cara menganalisis data terlebih dahulu, yang dilakukan secara interaktif.<sup>26</sup> Dengan metode ini penulis dapat menjabarkan dari data wawancara, observasi, dan analisa dokumen, yang dapat menjawab pertanyaan dari rumusan masalah. Selain menggunakan metode tersebut, penelitian ini menggunakan pola pikir induktif, yaitu proses penalaran dimulai dari penelitian dan evaluasi dari fenomena yang ada. Jadi, dari fenomena yang ada diteliti dan dievaluasi kemudian disimpulkan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sehingga penelitian ini dimulai dari lapangan, yakni fakta-fakta empiris. Penelitian yang secara langsung di lapangan mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Sehingga data dalam penelitian akan mengalami tiga macam proses analisis, yaitu:

---

<sup>26</sup> Jogiyanto Hartono, "*Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*", (Yogyakarta: Penerbit Andi (Anggota IKAPI), 2018), hlm. 49.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemutusan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakkan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.<sup>27</sup> Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data sekolah yang berkaitan dengan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa, kemudian disederhanakan untuk menentukan informasi apa saja yang dapat dimasukkan ke dalam penelitian ini.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan.<sup>28</sup> Peneliti mengelompokkan data-data yang telah didapat ke dalam pokok-pokok yang akan disajikan, sehingga memudahkan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa.

---

<sup>27</sup> Andi Prastowo, “*Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*”, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 244.

<sup>28</sup> *Ibid*, hlm. 246.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan penelitian yang telah diambil juga harus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung. Secara sederhana, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenaran, kekuatan, dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya.<sup>29</sup>

Peneliti menarik kesimpulan bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa sudah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013 dengan membentuk sikap dan kepribadian siswa.

## F. Sistematika Penulisan

Sebelum penulis menguraikan pembahasan skripsi ini, maka terlebih dahulu penulis menyajikan sistematika penulisan dalam beberapa bagian. Adapun pembagiannya terdiri dari beberapa bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan. Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Deskripsi Teori. Deskripsi teori ini membahas tentang pengertian upaya, pengertian guru dan tugas guru PAI. Selanjutnya menjelaskan tentang upaya guru PAI dalam membentuk karakter religius

---

<sup>29</sup> *Ibid*, hlm. 249.

pada siswa, dan teori-teori pendidikan karakter. Selain itu penelitian relevan dan kerangka berpikir juga termuat dalam bab ini.

Bab III Data hasil penelitian lapangan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 5 Ulujami Kabupaten Pemalang. Terdiri dari gambaran umum tentang SMP Negeri 5 Ulujami Kabupaten Pemalang, meliputi profil sekolah, struktur organisasi sekolah, visi misi sekolah, keadaan guru, karyawan, siswa serta sarana dan prasarana maupun proses pembelajaran di sekolah. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa di SMP Negeri 5 Ulujami Kabupaten Pemalang, meliputi kegiatan pembelajaran di dalam kelas dan kegiatan pembelajaran di luar kelas serta faktor pendukung dan faktor penghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa di SMP Negeri 5 Ulujami Kabupaten Pemalang.

Bab IV Analisis Data, yang didalamnya memuat Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 5 Ulujami Kabupaten Pemalang. Berisi analisis upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa di SMP Negeri 5 Ulujami Kabupaten Pemalang.

Bab V Penutup meliputi simpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari pemaparan seluruh hasil penelitian tentang “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 5 Ulujami Kabupaten Pemalang”, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa di SMP Negeri 5 Ulujami Kabupaten Pemalang

Peneliti menyimpulkan bahwa upaya guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa di SMP Negeri 5 Ulujami Kabupaten Pemalang sudah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan peraturan kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013, dengan adanya penekanan dalam pembentukkan sikap dan moral dari peserta didik.

Dalam pembentukkan karakter religius pada siswa dibagi menjadi dua, yaitu pembelajaran di dalam kelas dan pembelajaran diluar kelas. Pembelajaran di dalam kelas melalui metode pembiasaan, nasihat dan motivasi, serta menggunakan metode cerita. Dalam pembelajaran di dalam kelas ini guru PAI sudah melaksanakannya dengan baik. Lalu yang kedua ada pembelajaran di luar kelas dengan menggunakan metode keteladanan dan kegiatan di sekoah. Dalam hal ini tidak hanya guru PAI saja, tetapi semua guru dan pihak sekolah, ikut berpartisipasi dalam membentuk karakter religius pada siswa di SMP Negeri 5 Ulujami Kabupaten Pemalang.

Dari beberapa metode tersebut, tidak terlalu sulit untuk membentuk karakter religius pada siswa, karena mayoritas siswa dari SMP Negeri 5 Ulujami Kabupaten Pemalang juga sebagai santri dan santriwati, sehingga lebih mudah peluangnya untuk membentuk karakter religius siswa dalam melaksanakan kegiatan keagamaan.

2. Faktor pendukung dalam upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius pada siswa di SMP Negeri 5 Ulujami Kabupaten Pemalang terbilang cukup banyak, diantaranya sarana dan prasarana yang menunjang, kurikulum pendidikan, kegiatan ekstrakurikuler sekolah, serta peran keluarga.

Sedangkan faktor penghambatnya yaitu faktor keluarga, pergaulan bebas, dan penyalahgunaan media sosial. Namun, baik pihak sekolah maupun guru sama-sama berusaha semaksimal mungkin untuk mengatasi hambatan tersebut.

## **B. Saran**

1. Bagi Guru

Guru PAI harus selalu melaksanakan perannya dengan baik dan penuh kesabaran. Serta selalu menjalin kerja sama antara guru PAI dengan guru yang lainnya dalam meningkatkan pengawasan dan mengarahkan siswa agar dalam pembelajaran mereka dapat mengikuti dengan baik. Guru PAI maupun guru yang lainnya juga harus selalu memberi contoh yang baik kepada siswa karena guru adalah tauladan yang baik bagi siswanya sehingga

dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, maupun di rumah.

## 2. Bagi Siswa

Jangan putus asa dalam mencari ilmu. Selalu menerapkan *hablum minallah, hablum minannas, dan hablumminal alam* dalam kehidupan sehari-hari. Terus ikhtiar, *istiqomah* dan selalu semangat dalam mengerjakan kewajiban menuntut ilmu serta lebih disiplin dalam setiap pembelajaran. Tingkatkan lagi semangat dalam menuntut ilmu, serta berbuat baiklah kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari.

## 3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah hendaknya dapat membantu upaya guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa. Dalam membentuk karakter religius siswa semua bertanggung jawab penuh agar siswa-siswi dapat mempunyai jiwa karakter religius yang diharapkan sesuai dengan visi dan misi dari sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanulhaq, Moh. 2019. *Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan*. Jurnal Prakarsa Paedogia, Vol.2, No.2.
- Aida Nasution, Asnil. 2019. *Patologi Sosial dan Pendidikan Islam Keluarga*. Surabaya: Scorpio Media Pustaka.
- Akhmad, Said, Maulana, dkk. *Pembentukan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis di SMA Negeri 1 Mendo barat*. (Jurnal Tunas Pendidikan Vol.2 No.2 (Februari 2020).
- Aneka Sari, Rahmi. 2017. *Psikologi Perkembangan*. Pekalongan: Pt Nasya Expanding Management.
- Anggraeni, Cindy, dkk. *Metode Pembiasaan untuk Menanamkan Karakter Disiplin dan Tanggungjawab di RA Daarul Falaah Tasikmalaya*. (Jurnal PAUD Agapedia, Vol.5 No. 1 Juni 2021).
- Arofah, Ajeng, Dkk. 2020. *Membangun Moderasi Beragama*. Jakarta Selatan: Rumah Media.
- Astawa, Made, Bagus Ida, Adnyana, dan Putra Ade, I Gede. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok, PT Raja Grafindo Persada.
- Assidiq Muhammad Lutfy. *Implementasi Pendidikan Karakter Religius dalam Membentuk Kepribadian Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Pesat Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor*. (Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam).
- Aswidar, Rika, dan Siti Zaenab Saragih. *Karakter Religius, Toleransi, dan Disiplin pada Siswa Sekolah Menengah Pertama*. (Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Volume 6 Nomor 1, 2021).
- Chita, Ade, dan Putri Harahap. *Character Building Pendidikan Karakter*. (Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling Vol.9, No.1, Edisi Januari-Juni 2019).
- Dahlan R, M, dan Rizcka Fatya Rahayu. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Jarak Jauh*. (Jurnal DOI: 10.25299/al-thariqah.2021.vol6 (1).6648.
- Darmadi, Hamid. *Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional*. (Jurnal Edukasi, Vol. 13, No.2, Desember 2015).

- El Iq Bali Muhammad Mushfi, dan Nurul Fadilah. *Internalisasi Karakter Religius di Sekolah (Studi Kasus di SMP Nurul Jadid*. (Jurnal Mudarrisuna, Vol. 9 No.1 Januari-Juni 2019).
- Emaryani, Tri. *Pembentukan Karakter Remaja Melalui Keterampilan Hidup*. (Jurnal Pendidikan Karakter”, Tahun V, Nomor 2, Oktober 2015).
- Ena, Zet, dan Sirda H. Djami. *Peranan Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Personel Bhabinkamtibmas Polres Kupang Kota*. (Jurnal Among Makarti Vol. 13 No.2 Tahun 2020).
- Fadhilah Zein, Mohammad. 2021. *Adab Sebelum Ilmu: Membangun Indonesia dengan Pendidikan dan Pengembangan Karakter Bangsa*. Jakarta: Mohamad Fadhilah Zein Digital Publishing.
- Fadilah, dkk. 2021. *Pendidikan Karakter*. Jawa Timur: CV AGRAPANA MEDIA.
- Fadilla, Rohayu. 2021. *Konsep Pendidikan Karakter Thomas Lickona pada Anak Usia Dini. Skripsi Pendidikan Anak Usia Dini*. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Fahlevi, Reja, dkk. *Kajian Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SDN Sungai Jindah 6 Banjarmasin*. (Elementary School 8 (2021) Volume 8 Nomor 1 Januari 2021).
- Faliyandra, Faisal. 2019. *TRI PUSAT KECERDASN SOSIAL: Membangun Hubungan Antar Manusia Pada Lingkungan Pendidikan di Era Teknologi*. Malang: Literasi Nusantara.
- Halimah, dkk. *Implementasi Metode Pembiasaan dalam Pengembangan Moral Keagamaan AUD Kelompok B di RA An Najwan Desa Kebun Balok Kabupaten Langkat*. (Raudhah, Vol.07 (02), Juli- Desember 2019).
- Hanafi, Halid, Dkk. 2018. *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah*. Sleman: Deepublish.
- Hanafiyah, Yusuf, Dkk. 2021. *Penguatan Nilai Karakter Peserta Didik*. Yogyakarta, UAD Press.
- Hapnita, Widia dkk. *Faktor Internal dan Eksternal yang dominan mempengaruhi hasil belajar menggambar dengan perangkat lunak siswa kelas XI Teknik gambar bangunan SMK N 1 Padang Tahun 2016/2017*. (Cived Jurusan Teknik Sipil, Vol.5 No. 1, Maret 2018).
- Hartono, Jogiyanto. 2018. *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: Penerbit Andi (Anggota IKAPI).

- Haudi. 2021. *Strategi Pembelajaran*. Sumatra Barat: CV Insan Cendikia Mandiri.
- Hermanto Mulyadi, Nasution. *Metode Nasihat Perspektif Pendidikan Islam*”, (Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman Vol.5 No.1 2020).
- Ihsani, Nurul dkk. *Hubungan Metode Pembiasaan dalam Pembelajaran dengan Disiplin Anak Usia Dini*”. (Jurnal Ilmiah Potensia, 2018, Vol.3 (1)).
- Inswide. 2021. *Wawasan Pendidikan Karakter*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Izzan, Ahmad, Dkk. 2012. *Membangun Guru Berkarakter*. Humaniora.
- Jalil, Abdul. *Karakter Pendidikan untuk Membentuk Pendidikan Karakter*, (Nadwa Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6, Nomor.2, Oktober 2012).
- Janah Miftahul. *Metode dan Strategi Pembentukan Karakter Religius yang Diterapkan di SDQ-T An-Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura*. Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Vol.4, No.1, 2019, P-ISSN: 2620; E-ISSN: 2620-7148.
- Jihan Syah, Imas. *Metode Pembiasaan Sebagai Upaya dalam Penanaman Kedisiplinan Anak Terhadap Pelaksanaan Ibadah (Tela'ah Hadist Nabi Tentang Perintah Mengajarkan Anak dalam Menjalankan Sholat*”. (JCE (Journal Of Childhood Education, Vol.2 No.2 Tahun 2018).
- Khoerotul Nisa, Yusinta. 2017. *Pembentukan Karakter Religius Siswa di Sekolah Dasar Terpadu Putra Harapan Purwokerto Banyumas*. IAIN Purwokerto.
- Lailah, Nur , dan A. Octamaya Tenry Awaru. *Strategi Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMA Negeri 1 Bissapu Kabup aten Bantaeng*. (Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM).
- Lickona, Thomas. 2012. *Character Matters (Persoalan Karakter)*”, (Jakarta: Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Lufry, Dkk. 2020. *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Purwokerto: CV IRDH, 2020).
- Lutfi Assidiq, Muhammad, dkk. *Implementasi Pendidikan Karakter Religius dalam Membentuk Kepribadian Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas (SMA) Pesat Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor*: P-ISSN: 2654-5829, E-ISSN: 2654-3753.

- Luthfiyah, Ryfa dan Ashif Az Zafi. *Penanaman Nilai Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam Di Lingkungan Sekolah RA Hidayatus Shibyan Temulus*, (Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi Vol. 5 No. 02, Desember 2021).
- Mahmudah, Nur Fitri. 2021. *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas TI. 8*. Yogyakarta: UAD PRESS.
- Mardati, Asih. 2021. Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa (*Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*). Yogyakarta: UAD Press.
- Masjkur, m. *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Self Control Remaja di Sekolah*. (At-Tuhfah: Jurnal Kesilalman, Vol.7, No.1, 2018).
- Mendelson Beatus Laka, dkk. *Role Parents In Improving Geography Learning Motivation In Immanuel Agung Samofa High School*. (Jurnal Inovasi Penelitian Vol.1 No.2 Juli 2020).
- Mumpuni, Atikah. 2018. *Integrasi Nilai Karakter Dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Deepublish.
- Munandar, Anhar. *Implementasi Pengembangan Keberagaman Peserta Didik di Sekolah (Studi Kasus SMA Negeri 1 Simpenan)*. (Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Volume 6, Nomor 1, Januari-Juni 2021).
- Muslim. 2022. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mustofa, Ali. *Metode Keteladanan Perspektif Pendidikan Islam*”, (Cendikia: Jurnal Studi Keislaman Volume 5, Nompr 1, Juni 2019). “Metode Keteladanan Perspektif Pendidikan Islam”, (Cendikia: Jurnal Studi Keislaman Volume 5, Nompr 1, Juni 2019).
- Mustoip, Sofyan, Dkk. 2018. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya, CV. Jakad Publishing.
- Muya Syaroh, Lyna Dwi, dan Zeni Murtafiati Mizani. *Membentuk Karakter Religius dengan Pembiasaan Perilaku Religi di Sekolah: Studi di SMA Negeri 3 Ponorogo*. Indonesian Journal Of Islamic Education (IJIES) P-ISSN:2621-5838, E-ISSN: 2622-7975).
- Narti, Sri. 2019. *Bimbingan Konseling Berorientasi Penumbuhan Karakter Berbasis Literasi Pengalaman Tiruan*. Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT).

- Nasution, Asnil Aida. 2019. *Patologi Sosial dan Pendidikan Islam Keluarga*. Surabaya: Scorpio Media Pustaka.
- Noor, Moh. 2019. *Guru Profesional dan Berkualitas*. Semarang: ALPRIN.
- Nur Aeni, Ani. *Pendidikan Karakter Untuk Mahasiswa PGSD*, (Bandung: UPI PRESS, 2014), hlm. 23.
- Nursalam, dkk. 2020. *Model Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar*. ISBN: CV AA RIZKY.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Ar-Ruzz Media.
- Purba, Anita, Dkk. 2021. *Pengajar Profesional: Teori dan Konsep*. Yayasan Kita Menulis.
- Rahman, Taufiqur. 2018. *Aplikasi Model-model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Rahmi, Mulia. Penggunaan Metode Cerita dalam Penanaman Nilai-nilai Akhlak Anak. (Jurnal Al-Abyadh Volume 2, No 2, Desember 2019).
- Rahminawati, Nan. *Model Pengembangan Kegiatan Keagamaan Pada Ikatan Remaja Masjid (IRMA) Luqman SMA Negeri 10 Bandung*. (Ta'dib Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6 No. 2 2018).
- Rianawati. *Implementasi Nilai-nilai Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Pontianak: IAIN Pontianak Press.
- Risqiana, Fatikhathu. 2018. *Implementasi Pembiasaan Kegiatan Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas IV di MSI 02 Kaputran Pekalongan*. IAIN Pekalongan.
- Rosyada, Dede. 2017. *Madrasah dan Profesionalisme Guru dalam Arus Dinamika Pendidikan Islam di Era Otonomi Daerah*. Depok: Kencana.
- Rusilowati, Ani, Dkk. *Pengembangan Instrumen Karakter dalam Pembelajaran IPA*. Magelang: Pustaka Rumah Cinta.
- Salahudin, Anas dan Irwanto Alkrienciehie. 2013. *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Samrin. *Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)*, (Jurnal Al-Ta'dib, Vol. 9 No. 1, Januari-Juni 2016).

- Sarudin. *Aspek Metode Mauizhah dan Aplikasi Pendidikan Agama Islam Menurut Surat Lukman Ayat 12-19*. (Jurnal Wahana Inovasi Volume 10 No. 1 Januari-Juni 2021).
- Shofiyuddin, Ahmad. *Problematika Guru PAI dalam Membina Perilaku Sosial Siswa*. (Darajat: Jurnal PAI Volume 2 Nomor 1 Maret 2019).
- Sholihin, Mahfud. 2021. *Analisis Data Penelitian Menggunakan Software STATA*. Yogyakarta: Penerbit ANDI (Anggota IKAPI).
- Siti, Fuja, Fujiawati. *Pemahaman Konsep Kurikulum Dan Pembelajaran dengan Peta Konsep bagi Mahasiswa Pendidikan Seni*. (Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni, Vol 1, No.1, April 2016).
- Sitompul, Hafsah. *Metode Keteladanan dan Pembiasaan Dalam Penanaman Nilai-nilai dan Pembentukan Sikap Pada Anak*. (Jurnal Darul 'Ilmi Vol. 04, No. 1 Januari 2016).
- Suhaida, Siti. *Pergaulan Bebas di Kalangan Pelajar*. (Neo Sociatel; Vol.3; No.2; 2018).
- Subaidi. *Metode Pendidikan Islam (Tela'ah Pemikiran Abdul Wahab Asy-Sya'rani)*. (Jurnal Intelegensi Vol 02 No. 2 Juli-Desember 2014).
- Subianto, Jito. *Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat dalam Pembentukan Karakter Berkualitas*. (LPPG (Lembaga Peningkatan Profesi Guru), Jawa Tengah Vol.8, No.2, Agustus 2013).
- Sublisalam. 2017. *Upaya Guru PAI dan Budi Pekerti dalam Penanaman Nilai-nilai Karakter Religius Kepada Peserta Didik di SMA Negeri 1 Banguntapan*. Yogyakarta: State Islamic University UIN Sunan Kalijaga.
- Sudarmanto, Eko, dkk. 2021. *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*. Yayasan kita menulis.
- Sukatin, dan Al-faruq, Saifillah, M. Shoffa. 2020. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sukiyat. 2020. *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Syauqiyyatus Su'adah, Uqy. 2021. *Pendidikan Karakter Religius (Strategi Tepat Pendidikan Agama Islam dengan Optimalisasi Masjid)*. CV. Global Aksara Press.

- Tim Penulis Badan Musyawarah Perguruan Swasta (BMPS) Kota Malang. 2020. *Sketsa Pelangi Pendidikan Karakter*. Malang: Intelegensia Media.
- Trisnadewi K, Ariesandy. *Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning) Berbentuk Jelajah Lingkungan dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa*. (Wahana Matematika dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya, Vol. 15. No 1, Maret 2021).
- Umam, Chotibul. 2020. *Inovasi Pendidikan Islam: Strategi dan Metode Pembelajaran PAI di Sekolah Umum*. Riau: DOTPLUS Publisher.
- Untung, Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Litera.
- Utami Dewi, Sri. *Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Santri MDT At-Taqwa KP. Ranca Ayu Desa Maroko Kabupaten Garut*. (Thoriqotuna: Jurnal Pendidikan Islam).
- Sholihih, Mahfud. 2021. *Analisis Data Penelitian Menggunakan Software STATA*. Yogyakarta: Penerbit ANDI (Anggota IKAPI).
- Thaha, Hamdani. *Media Massa dan Masyarakat*. (Jurnal Media dan Masyarakat Al-Tajdid, Vol.1 No.1/Maret) .
- Washilatul ‘Azizah, Vivi. 2020. *Strategi Guru dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Trenggalek*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Zahroh, Shofiyatul. *Peran Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di Jogja Green School*. (Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini, Volume 7, Nomor 1, April 2020).
- Zein, Ali Hasan. 2020. *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Zubaedi. 2013. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.